

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku subjek penelitian, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa yang mudah dipahami, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan gambaran secara terperinci tentang bagaimana implementasi pembelajaran *online* dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran, minat bertanya dan minat mengerjakan tugas peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari sumbergempol Tulungagung. Yang mana nantinya data diperoleh melalui pendekatan kualitatif dan disajikan dalam bentuk kalimat dan bahasa yang mudah dipahami.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Yang mana jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian atau dalam bentuk kalimat yang terstruktur.<sup>2</sup>

Jenis penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>3</sup> Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung secara deskriptif. Yang mana hasilnya nanti disajikan dalam bentuk laporan yang tersusun secara terstruktur menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami.

### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam penelitian kualitatif, karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Teori dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkuat peneliti sebagai *human instrument*, sehingga seorang peneliti mempunyai

---

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 91

kemampuan untuk menggali informasi secara lengkap, mendalam dan mampu mengkontruksi temuannya ke dalam tema dan *hipotesis*.<sup>4</sup>

Penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian secara aktif dan keterlibatannya mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok dapat dilakukan dengan sering berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengadakan observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap subyek penelitian. Peneliti merupakan pihak yang mengumpulkan data sekaligus observer yang kehadirannya tidak bisa diwakilkan oleh orang lain.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di MI Roudhotul Ulum Jabalsari yang berada di kecamatan Sumbergempol dan berada di kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada saat ini, MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol menerapkan pembelajaran *online* (*e-learning*) yang mana situasi atau proses pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan peneliti atau sesuai dengan judul peneliti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Triono Kadri, *Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 19-20

<sup>5</sup> Observasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, 4 Desember 2020, Pukul 09:30

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut sebagai *responden*, yang merupakan perespon atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Sumber data diklasifikan atas 3P.<sup>6</sup>

1. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan data, wujud benda, warna dan lain-lain) atau bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya).
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka paper bukan hanya terbatas kertas sebagaimana terjemahan dari kata *paper* dalam bahasa Inggris, tetapi dapat terwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk metode dokumentasi.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, yang dijadikan sumber data orang (*person*) dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas 5, orang tua wali murid dan juga peserta didik. Dari sumber data *person* tersebut akan diperoleh informasi melalui wawancara.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 88-89

Sumber *place* (tempat) yang dimaksud di atas yaitu MI Roudhotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Lembaga tersebut dipilih karena sumber data *place* (tempat) sesuai dengan judul atau kebutuhan peneliti, yang mana lembaga tersebut menerapkan pembelajaran *online* di masa pandemi sampai saat ini, sehingga peneliti memutuskan melakukan penelitian di lembaga tersebut.

Sumber data *paper* (kertas) yang dimaksud di atas adalah dokumentasi berupa catatan tertulis atau dokumen milik lembaga dan foto atau rekaman ketika kegiatan penelitian berlangsung di MI Roudlotul Ulum Jabalsari. Untuk mencari data melalui sumber *paper* ini, peneliti datang langsung ke MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

Pada penelitian ini, sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

#### 1. Sumber data Primer

Sumber primer merupakan data yang langsung memberikan data pada peneliti. Dalam pengumpulan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu. Secara primer ada dua metode pengumpulan data primer yaitu metode pasif dan aktif. Keduanya berbeda, perbedaan diantara keduanya adalah observasi karakteristik elemen yang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin, sedangkan yang kedua meliputi dalam pencarian *responden* dilakukan oleh manusia atau *non-manusia*.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 292

Sumber primer yang ada dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber informasi yang bersangkutan. Artinya, dalam penelitian ini sumber data primernya kepala madrasah, wali kelas 5, peserta didik kelas 5 dan orang tua wali murid.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.<sup>8</sup>

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung dari sumber data primer. Sumber data sekunder berasal dari data sekolah, penelitian terdahulu, buku dan jurnal yang berguna sebagai pendukung data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara detail berdasarkan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 62

## 1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi yaitu pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan, mencatat kejadian-kejadian yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif ini harus dalam konteks ilmiah.<sup>10</sup> Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti datang di tempat penelitian yaitu MI Roudhotul Ulum Jabalsari untuk mengumpulkan data dan mengamati keadaan pembelajaran *online* lembaga yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>12</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik wawancara terstruktur. Yang artinya peneliti menggunakan pedoman wawancara, tetapi peneliti juga mengemukakan permasalahan secara lebih terbuka, yang mana pihak narasumber dimintai pendapatnya.

Penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa sumber. Wawancara pada penelitian ini dilakukan bersama guru atau wali

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.186

<sup>12</sup> Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

kelas 5, kepala madrasah, beberapa peserta didik, serta beberapa orang tua wali murid.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah di sekolah, di masyarakat, atau *auto biografi*.<sup>13</sup>

Pengertian dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa, dokumentasi berupa dokumen pribadi, resmi, dan budaya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumen pribadi milik madrasah yaitu absensi kelas 5 sebagai sumber untuk membahas fokus penelitian dan foto atau rekaman ketika peneliti melakukan penelitian.

## F. Analisa Data

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini selanjutnya menganalisis data yang sudah diperoleh. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Anggito, Albi dan Johan Setyawam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 152

<sup>14</sup> Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasi, 1998), hal. 139-140

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup>

Mereduksi data berarti peneliti mengumpulkan semua hasil penggalan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah diperoleh data dari ketiga proses tersebut, kemudian disisihkan data yang tidak *relevan* dengan fokus penelitian. Dengan kata lain mereduksi data adalah merangkum hal-hal penting yang dapat menjawab fokus penelitian.

#### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>16</sup> Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau *verifikasi* terhadap penerapan pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik di MI Roudhotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Dalam penelitian ini, hasil dari reduksi data akan

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 82

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 95

digabungkan dan disusun dalam bentuk naratif dan mudah untuk dipahami.

### 3. *Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih reman-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>17</sup>

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang tepat. Simpulan merupakan inti dari penelitian. Simpulan diharapkan memiliki relevansi dan dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti pada karya tulisnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temuan digunakan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mengecek dan menguji keabsahan data perlu diteliti dengan menggunakan tehnik sebagai berikut.

### 1. *Triangulasi*

*Triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 99

sumber data yang telah ada.<sup>18</sup> *Triangulasi* sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara objek penelitian. Analisis menggunakan *triangulasi* ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran juga dilakukan untuk memperkaya data. Selain *triangulasi* juga dapat berguna untuk menyelidiki *validitas* tafsiran peneliti terhadap data, karena itu *triangulasi* bersifat *reflektif*.<sup>19</sup>

*Triangulasi* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis *triangulasi* sumber. *Triangulasi* sumber menguji *kredibilitas* data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan *triangulasi* sumber yang berarti mencari data dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data dari beberapa sumber yaitu sumber data *person*, *place*, dan *paper*.

## 2. Perpanjangan Waktu Penelitian

Proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan waktu penelitian tidak cukup pada hari-hari kerja lembaga tersebut. Tapi juga diluar jam selain jam kerja lembaga lokasi penelitian. Perpanjangan waktu

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 330

<sup>19</sup> Lexy J.Moloeng, *Metode Penelitian ...*, hal.330

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 372

penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>21</sup>

Peneliti dalam penelitian ini tidak hanya datang satu atau dua kali ke MI Roudlotul Ulum Jabalsari untuk melakukan pengecekan hasil temuan terhadap beberapa sumber data. Perpanjangan waktu pada penelitian ini demi memperdalam data yang nantinya diperoleh peneliti.

### 3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Peneliti mengambil data dimulai dari tahap awal (*ta'aruf* peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>22</sup>

Pengecekan keabsahan menggunakan teknik ini adalah mencocokkan hasil temuan dengan peneliti lain yang memiliki pengetahuan sama dengan apa yang diteliti. Pengecekan melalui teknik ini dilakukan melalui bentuk diskusi analisis bersama peneliti lain.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian hendaknya dilakukan dengan memperhatikan tahapan-tahapan untuk melakukan penelitian. Tahap penelitian ini mencakup, tahap

---

<sup>21</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 35

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 332

persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir penjabaran dari tahap-tahap penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu MI Roudhotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak IAIN Tulungagung.
- c. Konsultasi bersama dosen pembimbing.
- d. Konsultasi kepada pihak MI Roudhotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengamati lingkungan sekolah.
- b. Menentukan subjek penelitian.
- c. Menyiapkan pedoman wawancara.
- d. Melakukan wawancara.
- e. Meminta dokumen pribadi milik madrasah yang menjawab fokus penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan.
- b. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.